

ABSTRAK

Skripsi ini diberi judul “**Pandangan Siswa SMA Negeri 18 Palembang terhadap Konflik Hamas dan Zionis Israel (Kajian Filsafat Humanisme Islam Perspektif Ali Syari’ati)**”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pandangan siswa kelas XII dan XI SMA Negeri 18 Palembang terhadap konflik antara Hamas dan Zionis Israel. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pandangan siswa tersebut dikaitkan dengan nilai-nilai humanisme Islam menurut Ali Syari’ati, terutama dalam hal keadilan, kekerasan, dan hak asasi manusia dalam konteks konflik tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan studi kasus dengan mengumpulkan sumber data dalam jenis data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari objek yang diteliti, yaitu wawancara dengan 10 siswa kelas XII dan 10 siswa kelas XI SMA Negeri 18 Palembang serta data primer juga berasal dari buku yang berjudul Humanisme Islam dan Humanisme Antara Mazhab Islam dan Barat Ali Syari’ati. sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti buku-buku, jurnal ilmiah, artikel, dan situs internet yang membahas mengenai humanisme Ali Syari’ati. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini, reduksi data yaitu menyederhanakan data, lalu menyusun data, kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandangan sebagian siswa mengenai konflik antara Hamas dan Zionis Israel ini sebagai bentuk ketidakadilan sehingga memerlukan perlawanan. Mereka juga paham bahwa kekerasan yang melibatkan warga sipil tidak dapat dibenarkan. Para siswa condong mendukung upaya Hamas dalam mempertahankan diri, tetapi menolak keras tindakan yang mengakibatkan jatuhnya korban terhadap warga sipil. Pandangan ini sejalan dengan konsep Humanisme Islam Ali Syari’ati tentang pentingnya mempertahankan nilai-nilai kemanusiaan di setiap tindakan sekalipun dalam situasi konflik. Sebagian kecil siswa kurang peduli terhadap konflik karena tidak mengikuti perkembangannya, tetapi tetap sejalan dengan prinsip humanisme Islam Ali Syari’ati.

Kata kunci: Siswa SMA Negeri 18, konflik Hamas-Zionis Israel, humanisme Ali Syari’ati.